

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, dengan jumlah tersebut Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia. Dengan jumlah penduduk 237.641.326 jiwa pada tahun 2010 menurut data BPS, yang tersebar di daerah perkotaan sebanyak 118.320.256 jiwa dan perdesaan sebanyak 119.321.070 jiwa. Jumlah pertumbuhan meningkat maka kebutuhan manusia akan semakin sulit didapatkan karena daya saing yang semakin besar untuk dapat memenuhi kebutuhan masing -masing manusia yaitu kebutuhan sandang, pangan maupun papan.

Dari jumlah tersebut persebaran penduduk di Indonesia masih terjadi ketimpangan yang besar antara satu wilayah dengan wilayah lain seperti tingkat kepadatan paling tinggi yaitu di Jakarta sebesar 15.328 jiwa/km<sup>2</sup> sementara paling rendah adalah di Provinsi Papua Barat sebesar 9 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2010. Sementara untuk Provinsi yang berdekatan dengan Jakarta, seperti Banten mempunyai kepadatan 1.237 jiwa/km<sup>2</sup>. Maka dari itu penduduk baik untuk bekerja, bersekolah, maupun berbelanja di Jakarta banyak yang melakukan mobilitas dikarenakan dengan lahan yang masih luas di daerah sekitar Jakarta dan harga tanah yang masih lebih rendah dibanding di Jakarta sehingga wilayah seperti di JABODETABEK mulai banyak dibangun perumahan.

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah yang berbatasan dengan Jakarta, Kabupaten Tangerang yang terbentuk pada 27 Desember 1943 dengan Ibukota Kabupaten adalah Tigaraksa yang mempunyai luas wilayah 959,60 km<sup>2</sup> dan memiliki 29 Kecamatan. Letak geografis Kabupaten Tangerang dibagian utara berbatasan dengan laut Jawa, bagian timur dengan Provinsi DKI

Jakarta dan Kota Tangerang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Tangerang Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Lebak. Dari letak geografis tersebut, maka Kabupaten Tangerang merupakan wilayah yang strategis. Kabupaten Tangerang terus mengalami penambahan penduduk, jumlah penduduk pada tahun 2014 11.704. 877 jiwa, sementara pada tahun 2015 yaitu 11.955.243 jiwa sehingga terjadi penambahan penduduk 250.266 jiwa (BPS). Dari penambahan penduduk maka kebutuhan akan meningkat salah satunya yaitu kebutuhan tempat tinggal, maka fenomena yang terjadi yaitu perubahan tutupan lahan yang terjadi di Kabupaten Tangerang yang berupa lahan pertanian berubah menjadi lahan perumahan. Dengan adanya aktivitas dari manusia maka dapat mempengaruhi Tutupan lahan. Dari perubahan tersebut maka informasi juga harus selalu diperbarui untuk memonitor perubahan tutupan yang ada agar sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan Tutupan lahan yang terjadi dan bagaimana prediksi tutupan lahan di masa akan datang maka dilakukan pembaruan data berupa data perubahan tutupan lahan serta data prediksi tutupan lahan di masa akan datang.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “Prediksi Perubahan Tutupan Lahan di Kabupaten Tangerang Tahun 2027”.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka identifikasi masalah yang ada di Kabupaten Tangerang yaitu :

1. Tingkat penambahan penduduk semakin tinggi maka kebutuhan akan tempat tinggal juga tinggi.
2. Banyaknya pembangunan perumahan di Kabupaten Tangerang.
3. Banyaknya perubahan lahan di Kabupaten Tangerang.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat waktu penelitian yang terbatas, maka peneliti membatasi masalah yang dikaji yaitu mengenai “Prediksi Perubahan Tutupan Lahan di Kabupaten Tangerang Tahun 2027”.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi dan pembatasan masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan Tutupan lahan Kabupaten Tangerang 2007 - 2017 ?
2. Bagaimana arah berkembangnya Tutupan lahan di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2007 -2017 ?
3. Bagaimana analisis prediksi Tutupan lahan pada tahun 2027 ?

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menginformasikan tentang perubahan lahan yang terjadi di Kabupaten Tangerang tahun 2007- 2017.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi pemeritahan Kabupaten Tangerang, serta para instansi yang terkait untuk bahan pertimbangan monitoring perubahan Tutupan lahan serta pengambilan kebijakan, perencanaan, dan pengembangan pembangunan berawawasan lingkungan di Kabupaten Tangerang.
3. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan perbandingan bagi penelitian tentang perubahan Tutupan lahan yang sudah ada atau penelitian yang akan dilakukan, serta bisa menjadi referensi dalam kaitanya dengan penelitian yang relevan.